

## **How To Structure The Organization Of Publicly Listed Company In Indonesia**

### **"Bagaimana Mengatur Struktur Organisasi Perusahaan Tercatat di Indonesia"**

Nama : MT. Akbar Hidayatulloh

NIM : 212040100045

#### **Pendahuluan**

#### **Identitas Buku**

Judul : Buku Ajar Hukum Perusahaan  
Penulis : Mochammad Tanzil Multazam, Noor Fatimah Mediawati dan Sri Budi Purwaningsih  
Tahun terbit : 2023  
Penerbit : Umsida Press

Kejelasan dan struktur penyajian dalam buku ini memberikan keuntungan yang signifikan bagi pembaca. Buku ini memungkinkan pembaca dengan mudah memahami konsep yang kompleks dalam hukum perusahaan. Bahasa yang digunakan juga mudah dipahami, sehingga mempermudah pembaca dalam memahami penjelasan yang disampaikan oleh penulis. Tata letak yang terstruktur, termasuk penggunaan subbab, bagan, dan poin-poin penting, membantu pembaca dalam mengorganisir informasi dengan baik dan mengikuti alur pemikiran yang disampaikan oleh penulis. Penyajian yang terstruktur ini membantu pembaca dalam mengoptimalkan pemahaman mereka tentang hukum perusahaan tanpa mengalami kesulitan. Sehingga, konsep-konsep yang diajarkan dapat dengan baik dihubungkan dan diterapkan.

Materi yang disajikan dalam buku ini mengacu pada isu-isu sehari-hari yang relevan dalam hukum perusahaan, seperti struktur perusahaan, kegiatan operasional, tanggung jawab hukum, dan isu-isu penting lainnya. Hal ini memberikan kesempatan bagi pembaca untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hukum perusahaan, bagaimana prinsip-prinsip tersebut berlaku dalam konteks bisnis, dan bagaimana menerapkannya secara efektif dalam konteks bisnis yang kompleks.

Sumber referensi yang terpercaya juga menjadi dasar yang kuat untuk keabsahan informasi yang disajikan dalam buku ini. Pembaca dapat menggunakan sumber referensi dalam buku ini sebagai referensi tambahan untuk menyusun artikel atau mendapatkan lebih banyak materi dan wawasan ilmu. Selain itu, sumber referensi yang akurat juga memungkinkan pembaca untuk memverifikasi fakta-fakta, memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif, dan memperkuat argumen dalam studi atau penelitian yang mereka lakukan. Lebih lanjut, buku ini dapat digunakan oleh pembaca untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman mereka dalam menghadapi perubahan atau tantangan hukum dengan

keyakinan dan pengetahuan yang baik, karena sumber referensi yang dapat dipertanggungjawabkan

### **Tahapan 1 Mengatur Struktur Organisasi yang Efektif**

Mengatur struktur organisasi yang efektif merupakan hal penting bagi perusahaan tercatat di Indonesia [1]. Struktur organisasi yang baik dapat memberikan dasar yang kuat bagi perusahaan untuk mencapai tujuan bisnisnya, memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat, dan meningkatkan efisiensi operasional. Dalam konteks perusahaan tercatat di Indonesia, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam mengatur struktur organisasi yang optimal [2]. Pertama-tama, perusahaan tercatat di Indonesia harus mempertimbangkan kepatuhan terhadap peraturan dan persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan bursa efek terkait. OJK memiliki peraturan yang mengatur tentang tata kelola perusahaan tercatat, termasuk mengenai struktur organisasi. Perusahaan harus memastikan bahwa struktur organisasi yang mereka tetapkan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh OJK dan bursa efek untuk memenuhi standar regulasi yang berlaku.

Selain itu, dalam mengatur struktur organisasi, perusahaan tercatat perlu memperhatikan kompleksitas dan skala operasional mereka. Ukuran perusahaan, lingkup bisnis, dan diversifikasi produk atau layanan yang ditawarkan dapat mempengaruhi struktur organisasi yang ideal [3]. Perusahaan harus mempertimbangkan pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang di setiap tingkatan manajemen untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan operasional bisnis mereka. Penting juga untuk mempertimbangkan faktor budaya organisasi. Budaya perusahaan dapat memengaruhi cara kerja, komunikasi, dan kolaborasi antar anggota organisasi. Struktur organisasi harus dirancang sedemikian rupa sehingga mendukung budaya perusahaan yang diinginkan. Hal ini melibatkan penempatan fungsi dan tanggung jawab di dalam struktur organisasi yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan, serta membangun sistem komunikasi dan kerja sama yang efektif antara berbagai unit dan departemen.

Struktur organisasi perusahaan tercatat juga perlu mempertimbangkan faktor strategis. Tujuan bisnis, strategi pertumbuhan, dan inisiatif perusahaan harus tercermin dalam struktur organisasi yang dipilih. Misalnya, jika perusahaan memiliki fokus yang kuat pada inovasi, mereka mungkin perlu mempertimbangkan pembentukan departemen riset dan pengembangan yang terpisah dengan wewenang dan sumber daya yang memadai. Jika perusahaan memiliki kegiatan operasional yang kompleks dan beragam, mereka mungkin perlu mengadopsi struktur matriks yang memungkinkan koordinasi antara unit bisnis yang berbeda.

Selain itu, dalam mengatur struktur organisasi, perusahaan tercatat perlu mempertimbangkan faktor fleksibilitas dan adaptabilitas. Lingkungan bisnis yang terus berubah membutuhkan perusahaan yang dapat beradaptasi dengan cepat.

Struktur organisasi harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar, teknologi, dan persaingan. Fleksibilitas dalam struktur organisasi dapat diperoleh dengan menggunakan tim proyek, kelompok kerja lintas fungsi, atau model organisasi yang modular.

## **Tahapan 2 Memperhatikan aspek pengelolaan sumber daya manusia**

Tidak kalah pentingnya, perusahaan tercatat harus memperhatikan aspek pengelolaan sumber daya manusia dalam mengatur struktur organisasi. Pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang harus dipertimbangkan dengan mempertimbangkan keahlian dan pengalaman karyawan [4]. Struktur organisasi yang jelas dan transparan dapat memberikan panduan bagi karyawan dalam menjalankan tugas mereka dan memfasilitasi pengembangan karir yang terstruktur.

Dalam mengatur struktur organisasi perusahaan tercatat di Indonesia, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan. Berikut adalah pada buku yang sering diungkapkan terkait:

**Penyesuaian dengan Peraturan Perundang-Undangan:** Struktur organisasi perusahaan tercatat harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan bursa efek. Ini mencakup ketentuan mengenai komposisi dewan direksi, dewan komisaris, dan tata kelola perusahaan. **Kepastian Tugas dan Tanggung Jawab:** Struktur organisasi harus jelas menetapkan tugas dan tanggung jawab setiap level atau posisi dalam perusahaan. Hal ini membantu memastikan efisiensi operasional dan akuntabilitas di dalam perusahaan. **Fleksibilitas dan Skalabilitas:** Struktur organisasi perusahaan tercatat harus mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan skala operasional perusahaan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa perusahaan dapat tumbuh dan berkembang dengan efektif seiring waktu.

**Komunikasi dan Koordinasi yang Efektif:** Struktur organisasi harus memfasilitasi komunikasi dan koordinasi antara berbagai unit dan tingkatan dalam perusahaan. Ini dapat mencakup pembentukan tim, penggunaan alat komunikasi yang tepat, dan mekanisme pelaporan yang efisien. **Perencanaan Karir dan Pengembangan Karyawan:** Struktur organisasi harus memberikan jalan karir yang jelas bagi karyawan dan kesempatan untuk pengembangan profesional. Ini dapat mencakup jalur promosi, program pelatihan, dan pengakuan prestasi.

## **Tahapan 3 Transparansi dan Akuntabilitas pada perusahaan**

Dalam konteks perusahaan tercatat di Indonesia, transparansi dan akuntabilitas juga menjadi faktor penting dalam mengatur struktur organisasi. Perusahaan harus memastikan bahwa ada pemisahan wewenang yang jelas antara pemegang saham, dewan direksi, dan manajemen perusahaan. Struktur organisasi harus mencerminkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk

memastikan adanya pengawasan yang memadai dan perlindungan kepentingan pemegang saham.

Dalam mengatur struktur organisasi perusahaan tercatat di Indonesia, tidak ada pendekatan yang satu ukuran cocok untuk semua [5]. Setiap perusahaan memiliki kebutuhan, tujuan, dan konteks bisnis yang berbeda. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan analisis menyeluruh, berkonsultasi dengan ahli, dan mempertimbangkan berbagai faktor yang telah disebutkan sebelumnya untuk mengembangkan struktur organisasi yang optimal.

### **Simpulan**

Dalam kesimpulan, mengatur struktur organisasi yang efektif bagi perusahaan tercatat di Indonesia melibatkan pertimbangan terhadap peraturan yang berlaku, kompleksitas operasional, budaya organisasi, faktor strategis, fleksibilitas, pengelolaan sumber daya manusia, transparansi, dan akuntabilitas. Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini dan melakukan analisis yang tepat, perusahaan tercatat dapat mengembangkan struktur organisasi yang mendukung pencapaian tujuan bisnis mereka, memungkinkan adaptasi yang cepat terhadap perubahan, dan memaksimalkan efisiensi operasional.

### **Referensi**

- [1] M. T. Multazam, N. F. Mediawati, and S. B. Purwaningsih, *Buku Ajar Hukum Perusahaan*, Cetakan pe. UMSIDA Press, 2023.
- [2] Prasetya, A., & Suwardjono, P. (2020). *Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Mahadwartha, P. A. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktek*. Jakarta: Rajawali Pers.2018
- [4] Gaspersz, V. *Manajemen Strategik: Teori dan Kasus*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.2017
- [5] Hidayat, R., & Soemitra, A. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Dalam Peningkatan Kinerja Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016